

Pendampingan Proposal dan Pembuatan Laporan Keuangan Ram's Nail Art

**Ilham Ridho Pangestu¹, Wilda Serliati², Ronald N Girsang³,
 Sri Wineh⁴, Gita Suliska⁵, Tommy Ferdian⁶, Nur Ika Effendi⁷**

^{1;2;3;4;5;6;} Akuntansi, Universitas Muara Bungo, Indonesia⁷

Manajemen, Universitas Muara Bungo, Indonesia

Ajailham618@gmail.com¹, wildasyerli@gmail.com², girsangumb@gmail.com³,
sriwineh0205@gmail.com⁴, gita_suliska@yahoo.com⁵, namirafe32@gmail.com,
yumeika0711@gmail.com⁷

ARTICLE INFO		ABSTRACT
Keywords: Financial Statements; Proposal; MSME		<i>Financial statements are crucial for understanding the true condition of a business, including MSMEs such as Ram's Nail Art. Assistance in preparing financial statements and business proposals helps MSME actors to be more structured in managing their businesses. Through this training, Ram's Nail Art is guided in compiling well-organized financial statements and creating an attractive funding proposal. This plays a significant role in helping the MSME obtain new capital so that the business can grow further. The educational background of most MSME actors in Bungo Regency is limited to high school level, and they do not yet have an in-depth understanding of accounting. Therefore, this community service also serves as a means of basic accounting education for business actors. With this assistance, MSME entrepreneurs become more independent in managing their finances and are better prepared to take advantage of funding opportunities to strengthen and expand their businesses</i>
Kata kunci: Laporan Keuangan; Proposal; UMKM		ABSTRAK
		Laporan keuangan sangat penting untuk memahami kondisi sebenarnya suatu usaha, termasuk usaha UMKM seperti Ram's Nail Art. Pendampingan dalam pembuatan laporan keuangan dan proposal usaha membantu pelaku UMKM untuk lebih terarah dalam mengelola bisnisnya. Melalui pelatihan ini, Ram's Nail Art dibantu menyusun laporan keuangan yang rapi dan membuat proposal pendanaan yang menarik. Hal ini sangat berperan dalam membantu UMKM tersebut mendapatkan modal baru agar usahanya dapat berkembang lebih besar. Pendidikan pelaku UMKM di Kabupaten Bungo sebagian besar masih sebatas SMA dan belum memahami akuntansi secara mendalam. Oleh karena itu, pengabdian ini juga berfungsi sebagai sarana edukasi akuntansi dasar bagi para pelaku usaha. Dengan adanya pendampingan ini, pelaku UMKM menjadi lebih mandiri dalam mengelola keuangan dan siap memanfaatkan peluang pendanaan untuk memperkuat dan memperluas usahanya.

How to cite: Pangestu, I. R., Serliati, W., Girsang, R. N., Wineh, S., Suliska, G., Ferdian, T., & Effendi, N. I. (2026). Pendampingan Proposal dan Pembuatan Laporan Keuangan Ram's Nail Art. *Jurnal Abdimas Bungo* 1(1), 8-14. <https://ecoumbungo.com/index.php/JAB/article/view/40>

PENDAHULUAN.

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memiliki peranan strategis dalam mempertahankan dan meningkatkan perekonomian nasional maupun daerah. UMKM mampu menyerap tenaga kerja dalam jumlah besar dan berkontribusi signifikan terhadap produk domestik

bruto. Namun, tidak dapat dipungkiri banyak pelaku UMKM masih menghadapi berbagai tantangan terutama dalam aspek pengelolaan administrasi dan keuangan yang belum optimal. Tantangan ini seringkali menghambat kemampuan UMKM dalam mengembangkan usaha secara berkelanjutan.

Ram's Nail Art, merupakan salah satu dari UMKM yang ada di kabupaten bungo. Ram's Nail Art bergerak di bidang jasa kecantikan dan perawatan kuku. Meskipun memiliki potensi usaha yang cukup menjanjikan, pelaku usaha mengaku mengalami kesulitan dalam menyusun laporan keuangan yang sistematis serta membuat proposal pendanaan yang dapat menarik minat pemberi dana. Keterbatasan ini membuat pelaku usaha belum optimal dalam mengelola keuangan, sehingga peluang pengembangan bisnisnya masih terbatas. Permasalahan tersebut tidak hanya terjadi pada Ram's Nail Art, melainkan juga banyak dialami oleh pelaku UMKM lainnya di wilayah tersebut.

Anwar (2023) mengemukakan bahwa pengelolaan keuangan yang baik dapat membantu pelaku usaha dalam mencatat transaksi secara tepat dan menyediakan informasi keuangan yang akurat untuk mendukung pengambilan keputusan yang efektif. Tanpa pengelolaan keuangan yang benar, UMKM rentan mengalami gangguan likuiditas, kesalahan alokasi sumber daya, dan kesulitan dalam memperoleh pembiayaan dari lembaga keuangan. Oleh karena itu, pemahaman dasar tentang akuntansi dan pembuatan laporan keuangan menjadi kebutuhan mutlak untuk mengurangi risiko kegagalan usaha. Anwar juga menekankan pentingnya pelatihan yang berkelanjutan agar kemampuan pengelolaan keuangan dapat terus meningkat seiring perkembangan usaha.

Pendampingan dan pelatihan yang berfokus pada penyusunan laporan keuangan menurut Sholeha (2025) sangat dibutuhkan oleh pelaku UMKM agar mereka mampu mengikuti standar akuntansi yang disederhanakan seperti Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM). Adopsi standar ini tidak hanya memudahkan pelaku UMKM dalam pencatatan dan pelaporan namun juga meningkatkan kepercayaan lembaga keuangan saat melakukan evaluasi proposal pendanaan. Dalam penelitiannya, Sholeha menunjukkan bahwa menggunakan metode pelatihan langsung, diskusi kasus, dan pendampingan intensif mampu meningkatkan kualitas laporan keuangan UMKM secara signifikan. Kegiatan ini tentu mendukung UMKM untuk menjadi lebih transparan dan profesional dalam pengelolaan bisnisnya.

Nugroho (2022) menambahkan bahwa pendekatan pendampingan yang melibatkan edukasi langsung, penggunaan metode praktik, dan monitoring secara berkala terbukti efektif untuk meningkatkan kemampuan pelaku UMKM dalam mengelola keuangan usaha. Proses ini juga membangun kesadaran pentingnya pencatatan transaksi dan pembuatan laporan yang benar agar kelangsungan usaha dapat dipertahankan. Selain itu, edukasi ini turut mengajarkan cara menyusun proposal pendanaan yang baik sebagai modal penting dalam mendapatkan dana dari investor atau lembaga keuangan. Metode pembelajaran ini diharapkan dapat menciptakan pelaku UMKM yang mandiri dan tangguh dalam menghadapi persaingan bisnis.

Solusi yang ditawarkan dalam pengabdian ini meliputi:

- Pelatihan mendalam mengenai konsep dasar akuntansi dan pentingnya laporan keuangan bagi UMKM.
- Pendampingan praktek langsung dalam pencatatan transaksi keuangan dan penyusunan laporan seperti neraca, laporan laba rugi, dan arus kas.
- Bimbingan pembuatan proposal usaha yang terstruktur dan menarik untuk mendapatkan dukungan modal usaha.
- Pemberian template dan contoh dokumen praktis serta mudah diterapkan.
- Konsultasi lanjutan untuk membantu pelaku usaha mengatasi hambatan dan mengelola laporan keuangan secara mandiri.

Target luaran pengabdian ini adalah:

- Meningkatnya pemahaman pelaku UMKM tentang pentingnya pengelolaan laporan keuangan.
- Terbentuknya kemampuan penyusunan laporan keuangan yang akurat dan sistematis oleh pelaku UMKM Ram's Nail Art.
- Tersusunnya proposal usaha yang berkualitas untuk menarik perhatian calon investor atau lembaga pendukung.
- Peningkatan kemandirian pengelolaan keuangan usaha oleh pelaku UMKM.
- Terbukanya peluang akses permodalan yang lebih luas untuk pengembangan usaha.

METODE DAN PELAKSANAAN

Metode Pelaksanaan

Kegiatan pendampingan dilaksanakan di lokasi usaha Ram's Nail Art dengan melibatkan pelaku usaha dan tim pendamping dari Universitas Muara Bungo. Kegiatan diawali dengan pengenalan dan pembukaan yang menghubungkan tim pendamping dengan mitra UMKM sekaligus menyampaikan tujuan dan manfaat pendampingan.

Deskripsi Profil Mitra

Rams Nail Art merupakan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) yang beroperasi di Kabupaten Bungo, Provinsi Jambi. Usaha ini spesialis dalam bidang jasa kecantikan dan perawatan kuku, termasuk nail art yang menawarkan layanan kreatif dan menjanjikan prospek pasar lokal. Meskipun memiliki potensi pertumbuhan signifikan, pengelolaannya sebelumnya bersifat informal dengan latar belakang pendidikan pelaku usaha pada jenjang SMA, tanpa pemahaman mendalam tentang akuntansi.

Langkah-Langkah Kegiatan.

Langkah-Langkah Pelaksanaan

1) Identifikasi Kebutuhan

Melakukan pengamatan awal dan diskusi bersama pelaku UMKM untuk mengidentifikasi permasalahan terkait pembuatan laporan keuangan dan proposal usaha.

2) Sosialisasi dan Penyampaian Materi

Menyampaikan materi konsep dasar akuntansi, pentingnya laporan keuangan yang terstruktur, serta manfaat proposal pendanaan bagi UMKM.

3) Pendampingan Praktik Pembuatan Laporan Keuangan

Melaksanakan praktik pencatatan keuangan harian, penyusunan neraca, laporan laba rugi, dan arus kas secara langsung dengan bimbingan tim.

4) Pendampingan Penyusunan Proposal Usaha

Membimbing pelaku UMKM menyusun proposal usaha dengan struktur yang sesuai dan menarik perhatian calon pemberi dana.

5) Evaluasi dan Monitoring

Melakukan evaluasi melalui kuisioner atau wawancara singkat untuk mengukur pemahaman peserta sebelum dan sesudah pelatihan serta membuat tindak lanjut jika diperlukan.

6) Dokumentasi dan Pelaporan

Mencatat seluruh rangkaian kegiatan sebagai bahan pelaporan pengabdian kepada masyarakat yang resmi.

Tabel 1. Jadwal Pelaksanaan Kegiatan

Waktu	Materi / Kegiatan	Pemateri/ Penanggung Jawab
Sesi 1	Pembukaan dan identifikasi kebutuhan UMKM	Tim Pengabdian
Sesi 2	Penyampaian materi akuntansi dasar UMKM	Pemateri
Sesi 3	Praktik pencatatan transaksi keuangan	Pemateri
Sesi 4	Penyusunan laporan keuangan UMKM	Pemateri
Sesi 5	Pendampingan penyusunan proposal usaha	Tim Pendamping
Sesi 6	Monitoring dan evaluasi kegiatan	Tim Pengabdian
Sesi 7	Penutupan dan rencana tindak lanjut	Tim Pengabdian

HASIL DAN PEMBAHASAN

Perencanaan

Perencanaan kegiatan pengabdian ini disusun berdasarkan hasil identifikasi awal terhadap kondisi UMKM Ram's Nail Art yang menunjukkan belum optimalnya pengelolaan laporan keuangan dan penyusunan proposal pendanaan. Perencanaan dilakukan dengan menyusun materi pelatihan akuntansi dasar UMKM berbasis SAK EMKM, menentukan metode pendampingan berupa ceramah, praktik langsung, dan diskusi, serta menyiapkan jadwal dan perangkat pendukung kegiatan.

Pelaksanaan.

Kegiatan pendampingan dimulai dengan penelaahan materi laporan keuangan yang disampaikan oleh Bapak Tommy Ferdian, SE., M.Si. Pada tahap ini, peserta diberikan pemahaman mendalam mengenai pentingnya laporan keuangan yang terstruktur bagi UMKM. Materi mencakup dasar-dasar pencatatan transaksi, penyusunan neraca, laporan laba rugi, dan laporan arus kas yang relevan untuk usaha kecil menengah seperti Ram's Nail Art. Penyampaian materi dilaksanakan secara interaktif agar peserta dapat bertanya dan berdiskusi secara aktif tentang berbagai langkah penyusunan laporan keuangan.

Setelah penelaahan materi, dilanjutkan dengan praktik pembuatan laporan keuangan yang dipandu oleh Ronald N Girsang, SE., M.S.Ak. Peserta diajak langsung untuk membuat laporan keuangan sederhana menggunakan data transaksi nyata dari Ram's Nail Art. Pendamping memberikan bimbingan teknis seperti pemilihan format laporan, pengisian data, serta langkah analisis awal laporan keuangan. Kegiatan praktik ini bertujuan agar pelaku usaha dapat memahami secara langsung cara membuat laporan yang akurat dan terstruktur.

Pendampingan pembuatan proposal usaha dipantau oleh Ibu Gita Suliska, SE., M.Ak., yang memberikan arahan mengenai isi dan struktur proposal yang baik dan sistematis. Selain itu, teknik

penulisan dan penggunaan bahasa yang efektif serta menarik turut dibimbing oleh Ibu Dr. Nur Ika Effendi, SE., MM. Kombinasi pendampingan teknis dan bahasa ini diharapkan mampu menghasilkan proposal usaha Ram's Nail Art yang sesuai standar dan mudah dimengerti oleh calon investor atau pihak pemberi dana. Semua kegiatan dilakukan dengan tetap melibatkan diskusi dan tanya jawab untuk memaksimalkan pemahaman peserta.

Kebutuhan pelaporan keuangan bagi UMKM seperti Ram's Nail Art sangat penting untuk mendukung pengelolaan usaha yang transparan dan akuntabel. Menurut Kemenko (2022), sebagian besar UMKM di Indonesia belum menyusun laporan keuangan terstruktur sehingga sulit dalam penilaian kinerja keuangan. Penyusunan laporan keuangan yang sesuai standar SAK EMKM membantu pelaku usaha dalam mengontrol biaya, mengetahui laba rugi, dan mempermudah akses pembiayaan (Hasyim, 2013; Putu Rika Yuliarni, 2021). Pelatihan dan pendampingan laporan keuangan dapat meningkatkan kemampuan UMKM membuat laporan yang benar dan bermanfaat dalam evaluasi bisnis (Mandey et al., 2018; Direktorat Jenderal Pajak, 2024).

Pendampingan proposal pendanaan juga menjadi aspek krusial dalam pengembangan UMKM. Proposal yang baik dan terstruktur memiliki peluang lebih besar untuk mendapatkan dana dari lembaga keuangan maupun investor (Anwar, 2023). Selain itu, kemampuan menulis dan menyusun proposal dengan bahasa yang efektif menjadi nilai tambah yang perlu diasah. Pendampingan ini membekali pelaku UMKM agar dapat menyusun dokumen yang memenuhi standar dan sesuai kebutuhan pendanaan (Nugroho, 2022).

Sebelum pelatihan, pemilik dan pelaku usaha Ram's Nail Art belum mengenal laporan keuangan dan cara pengelolaannya. Pengelolaan usaha masih bersifat informal dan pencatatan belum dilakukan secara sistematis. Pelaku usaha juga belum memahami bagaimana mengembangkan usaha melalui pendanaan yang tepat karena tidak mengetahui cara membuat proposal yang baik dan alur pendanaan yang tersedia. Kondisi ini menghambat peluang pengembangan usaha dan akses modal yang dibutuhkan.

Perbedaan signifikan terjadi setelah pelatihan dan pendampingan diberikan. Ram's Nail Art sudah mulai memahami pentingnya laporan keuangan sebagai alat evaluasi dan pengelolaan bisnis yang efektif. Pelaku usaha juga mampu membuat laporan keuangan sederhana sesuai standar yang telah diajarkan. Selain itu, pelaku usaha sudah memasukkan proses pendanaan dengan membuat proposal untuk program OJK Kewirausahaan Syariah sebagai sumber modal usaha.

Hasil pendampingan menunjukkan bahwa Ram's Nail Art kini lebih siap mengelola usaha secara profesional dan membuka peluang pendanaan yang sebelumnya tidak terpikirkan. Kemampuan membuat proposal ini menjadi bekal dasar untuk mengakses berbagai program pembiayaan yang tersedia, meningkatkan potensi perkembangan usaha secara berkelanjutan.

Tindak Lanjut

Tindak lanjut kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan sebagai upaya untuk menjaga keberlanjutan dan efektivitas hasil pendampingan yang telah diberikan kepada UMKM Ram's Nail Art. Setelah kegiatan pelatihan dan pendampingan selesai dilaksanakan, tim pengabdian tetap melakukan komunikasi dengan pelaku UMKM untuk memastikan bahwa pencatatan keuangan dan penyusunan laporan keuangan dapat diterapkan secara konsisten dalam kegiatan usaha sehari-

hari. Tindak lanjut ini bertujuan agar pelaku UMKM tidak hanya memahami materi secara teoritis, tetapi juga mampu mengimplementasikannya secara mandiri dan berkelanjutan.

Monitoring dan Evaluasi

Monitoring dilakukan secara bertahap selama dan setelah kegiatan pendampingan berlangsung. Monitoring bertujuan untuk mengamati perkembangan kemampuan pelaku UMKM dalam menerapkan pencatatan keuangan yang telah diajarkan. Aspek yang dimonitoring meliputi konsistensi pencatatan transaksi harian, kelengkapan laporan keuangan yang disusun, serta tingkat pemahaman pelaku UMKM terhadap fungsi laporan keuangan dalam pengelolaan usaha.

Evaluasi dilakukan dengan membandingkan kondisi sebelum dan sesudah kegiatan pengabdian. Sebelum pendampingan, pelaku UMKM belum memiliki laporan keuangan yang sistematis dan masih mengelola usaha secara informal. Setelah kegiatan pengabdian, pelaku UMKM telah mampu menyusun laporan keuangan sederhana sesuai dengan standar yang diajarkan serta mulai memahami pentingnya laporan keuangan sebagai alat evaluasi kinerja usaha. Evaluasi dilakukan melalui wawancara, diskusi, serta peninjauan langsung terhadap dokumen laporan keuangan dan proposal usaha yang dihasilkan.

Kendala yang Dihadapi atau Masalah Lain yang Terekam

Selama pelaksanaan kegiatan pengabdian, terdapat beberapa kendala yang dihadapi. Kendala utama adalah keterbatasan pemahaman awal pelaku UMKM terhadap konsep akuntansi dan istilah-istilah keuangan, sehingga memerlukan penjelasan yang lebih sederhana dan berulang. Selain itu, pelaku UMKM belum terbiasa melakukan pencatatan keuangan secara rutin karena sebelumnya usaha dikelola secara sederhana tanpa dokumentasi tertulis.

Kendala lainnya adalah keterbatasan waktu pendampingan karena harus menyesuaikan dengan jam operasional usaha. Hal ini menyebabkan proses pendampingan harus dilakukan secara bertahap dan fleksibel. Meskipun demikian, kendala-kendala tersebut dapat diatasi melalui pendekatan pendampingan langsung, praktik sederhana, serta penggunaan contoh kasus nyata yang sesuai dengan kondisi usaha Ram's Nail Art. Pendekatan ini membantu pelaku UMKM lebih mudah memahami materi dan termotivasi untuk menerapkan pencatatan keuangan secara berkelanjutan.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Kegiatan Pendampingan dalam pembuatan laporan keuangan dan proposal usaha pada UMKM Ram's Nail Art terbukti sangat efektif dalam meningkatkan pengelolaan administrasi dan kesiapan pelaku usaha menghadapi tantangan pengembangan bisnis. Kegiatan ini tidak hanya membantu pelaku usaha menyusun laporan keuangan yang rapi dan akurat, tetapi juga memfasilitasi pembuatan proposal pendanaan yang menarik, sehingga membuka peluang mendapatkan modal baru bagi pengembangan usaha. Pendampingan ini sekaligus berperan sebagai edukasi akuntansi dasar yang sangat dibutuhkan, mengingat latar belakang pendidikan pelaku UMKM yang sebagian besar masih terbatas pada jenjang SMA dan belum memiliki pemahaman mendalam tentang akuntansi.

Perubahan signifikan terlihat dari kondisi awal yang minim pengetahuan tentang pengelolaan keuangan dan prosedur pendanaan. Setelah pendampingan, pelaku UMKM Ram's Nail Art mampu mengelola laporan keuangan secara mandiri dan telah mulai mengajukan proposal pendanaan, salah satunya melalui program OJK Kewirausahaan Syariah. Hal ini menunjukkan perkembangan kapasitas yang memberikan landasan kuat bagi pelaku UMKM untuk memperbesar dan memperkokoh usaha secara berkelanjutan. Dengan demikian, pelaksanaan pengabdian ini memberikan kontribusi nyata dalam menciptakan UMKM yang lebih profesional, mandiri, dan siap bersaing di pasar.

Saran

Berdasarkan hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat pada UMKM Ram's Nail Art, disarankan agar pelaku UMKM terus menerapkan pencatatan keuangan secara rutin dan konsisten sesuai dengan standar yang telah diajarkan agar pengelolaan usaha menjadi lebih terukur dan profesional. Selain itu, pemanfaatan teknologi sederhana dalam pencatatan keuangan perlu mulai diterapkan untuk meningkatkan efisiensi dan akurasi laporan keuangan. Kegiatan pendampingan serupa juga disarankan untuk dilakukan secara berkelanjutan dan diperluas pada UMKM lainnya, dengan dukungan sinergi antara perguruan tinggi, pemerintah daerah, dan lembaga pendukung UMKM, sehingga pelaku usaha memiliki akses yang lebih luas terhadap pelatihan, pendampingan, dan permodalan guna mendorong keberlanjutan dan daya saing usaha.

UCAPAN TERIMAKASIH (JIKA ADA)

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Universitas Muara Bungo, tim dosen pendamping, serta pemilik dan pelaku UMKM Ram's Nail Art atas dukungan dan kerja sama yang baik selama pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini. Partisipasi dan kontribusi seluruh pihak sangat membantu kelancaran kegiatan sehingga dapat memberikan manfaat bagi pengembangan UMKM.

DAFTAR PUSTAKA.

- Anwar, A. (2023). *Kewirausahaan Berbasis UMKM*. Jakarta: Penerbit Akademika.
- Direktorat Jenderal Pajak. (2024). *Panduan Penyusunan Laporan Keuangan UMKM*. Jakarta: DJP.
- Hasyim, A. (2013). Studi tentang pembukuan UMKM di Indonesia. *Jurnal Akuntansi Indonesia*, 7(2), 105-115.
- Kemenko Perekonomian. (2022). *Statistik UMKM Indonesia*. Jakarta: Kemenko Perekonomian.
- Mandey, H., Siregar, R., & Panggabean, S. (2018). Manfaat laporan keuangan untuk UMKM. *Jurnal Manajemen Bisnis*, 12(1), 45-60.
- Nugroho, V. (2022). Pendampingan penyusunan laporan keuangan pada UMKM. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*.
- Putu Rika Yuliarni. (2021). Penyusunan laporan keuangan untuk UMKM berdasarkan SAK EMKM. *Jurnal Akuntansi dan Bisnis*, 6(4), 112-120.
- Sholeha, A. (2025). Peran manajemen keuangan dalam mendukung UMKM. *Jurnal Opportunity*, 15(2), 120-135.